

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram (2008)

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Vale Indonesia di Sorowako yang beralamat Main office Plant Site, Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih satu bulan, pada awal bulan Mei 2024 sampai dengan akhir bulan Mei 2024.

C. Sumber data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer. Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi beberapa pernyataan kepada responden yaitu karyawan PT. Vale Indonesia di Sorowako Luwu Timur. Selanjutnya responden mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian dikumpulkan kepada peneliti.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi yang ada hubungannya dengan penulisan ini:

1. Observasi (Pengamatan)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. Vale Indonesia di Sorowako Luwu Timur

2. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan-pertanyaan dalam daftar pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan lima variabel pilihan, setiap ingkatan diberi skor mulai dari tingkat yang rendah dengan skor 1 hingga tingkatan yang paling tinggi dengan skor 5. Dalam pengukuran variabel tersebut digunakan skala likert yaitu membagi jawab responden yang dimulai berturut-turut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Tabel 2.
Penilaian pengukuran Skala Likert

Kode	Kriteria Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
TS	Tidak Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : diolah oleh penulis 2024

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang ada pada PT. VALE INDONESIA TBK. di Sorowako Luwu Timur yang beralamat Main office Plant Site, Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan sebanyak 3,076 orang.

2. Sampel

Objek Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{3,076}{1 + 3,076 \times (0,1)^2}$$

$$n = 96,85 \rightarrow 97$$

Jadi Sampel yang digunakan adalah sebanyak 97 orang.

F. Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

b. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 97 karyawan PT. Vale Indonesia Sorowako Luwu Timur.

Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ (maka pernyataan tersebut dinyatakan valid). Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ (maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 97 karyawan PT. Vale Indonesia Sorowako Luwu Timur, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya variabel lingkungan kerja (X_1), variabel kebijakan perusahaan (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y). persamaan regresi berganda adalah:

Dimana:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X_1 : Variabel lingkungan kerja

X_2 : Variabel *reward*

X_3 : Variabel *punishment*

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

e : Error Term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00. Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel.

c. Uji Simultasn (Uji F)

Uji F hitung untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) yaitu pengaruh faktor psikologi dan faktor organisasi yang merupakan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

H_0 diterima bila nilai

signifikan $> 0,05$ H_a

diterima bila nilai signifikan

$\leq 0,05$

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan Y berdasarkan nilai signifikan 0,005. Jika signifikansi $t < 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima (Gunawan & Sunardi, 2016).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. (Sudarmanto, 2005)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model alam penelitian. Akibat yang muncul jika sebuah model regresi berganda memiliki kasus multikolonieritas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkatkan dengan bertambahnya variabel ekogen yang masuk pada model. Sehingga signikansi yang digunakan akan menolak hipotesis 0 akan semakin besa. Akibatnya model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksi variabel endogen.

G. Definisi Operasionak dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

1. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya atau variabel terkait. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel independent, yaitu:

a. Lingkungan kerja (X1)

Menurut Danang (2015) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Adapun indikator menurut Siagian(2014) diantaranya:

- a. Bangunan tempat kerja
- b. Peralatan kerja yang memadai
- c. Hubungan atasan dengan karyawan
- d. Fasilitas
- e. Hubungan rekan kerja setingkat
- f. Tersedianya sarana angkut

b. *Reward* (X2)

Menurut Moorhead & Griffin (2013) Penghargaan juga memuaskan sejumlah kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi oleh karyawan melalui pilihan mereka atas perilaku terkait pekerjaan.

Adapun indikator menurut diantaranya:

- a. Upah
- b. Penghargaan
- c. Apresiasi

c. *Punishment* (X3)

Menurut Mangkunegara (2015) *Punishment* adalah ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. Adapun indikator menurut Irawanti (2016) diantaranya:

- a. Teguran
- b. Peringatan
- c. Sanksi

c. Kinerja Karyawan (Y1)

Secara konseptual kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan, variabel operasional dari kinerja karyawan, yaitu suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan.

Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2009)

Menurut Mathis dan Jackson (2009) kinerja (performance) adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Menurut Robbins (2016) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektifitas

Tabel 3.
Definisi Operasional

No.	Variabel penelitian	Indikator	Skala pengukuran
1.	Lingkungan kerja (X1)	Bangunan tempat kerja	Likert
		Peralatan kerja yang memadai	
		Hubungan atasan dengan karyawan	
		Fasilitas	
		Hubungan rekan kerja setingkat	
		Sarana angkut	
2.	<i>Reward</i> (X2)	Upah	Likert
		Penghargaan	
		Apresiasi	
3.	<i>Punishment</i> (X3)	Teguran	Likert
		Peringatan	
		Sanksi	
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas pekerjaan	Likert
		Kuantitas	
		Ketepatan waktu	
		Efektivitas	

Sumber : diolah oleh penulis 2024